

Model Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Samsul Ma'arif¹, Nasikhin Muad², Nur Arifuddin³, Ali Maksu⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

syamsulsyafa@uin-malang.ac.id¹, nasikhin@uin-malang.ac.id², arifuddin@uin-malang.ac.id³,
ali.maksu@uinbanten.ac.id⁴

Abstract:

This study aims to analyze the forms of Arabic language learning innovation implemented at the Center for Arabic Language Development (PKPBA) of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang and to identify factors supporting their successful implementation. The research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with program administrators and instructors, and documentation analysis. The findings show that PKPBA implements integrated learning innovations through: (1) communicative skill-based curriculum development, (2) immersion learning supported by a total Arabic environment, (3) the utilization of digital media and Learning Management Systems (LMS), (4) authentic assessment through portfolio and oral examinations, and (5) continuous professional development for instructors and peer tutors. These innovations contribute to improving students' motivation, confidence, and communicative competence, reflected in the high competency examination achievement rate. The study concludes that institutional commitment, lecturer professionalism, and a supportive language environment are the main factors contributing to the effectiveness of learning innovation at PKPBA. This study recommends the development of adaptive technology-based learning and the wider adoption of integrated innovation models in Arabic language education institutions

Keywords: Arabic language learning, Digital learning, Learning innovation, PKPBA.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Pusat Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pengelola program dan pengajar, serta analisis dokumentasi. Temuan menunjukkan bahwa PKPBA menerapkan inovasi pembelajaran terintegrasi melalui: (1) pengembangan kurikulum berbasis keterampilan komunikatif, (2) pembelajaran imersi yang didukung oleh lingkungan bahasa Arab yang menyeluruh, (3) pemanfaatan media digital dan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), (4) penilaian otentik melalui portofolio dan ujian lisan, serta (5) pengembangan profesional berkelanjutan bagi instruktur dan tutor sebaya. Inovasi-inovasi ini berkontribusi pada peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan kompetensi komunikatif siswa, yang tercermin dalam tingkat keberhasilan ujian kompetensi yang tinggi. Studi ini menyimpulkan bahwa

komitmen institusional, profesionalisme dosen, dan lingkungan bahasa yang mendukung merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap efektivitas inovasi pembelajaran di PKPBA. Studi ini merekomendasikan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi adaptif dan penerapan model inovasi terintegrasi yang lebih luas di lembaga pendidikan bahasa Arab. **Kata Kunci:** Pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran digital, inovasi pembelajaran, PKPBA.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam Indonesia menghadapi tantangan kompleks yang memerlukan inovasi berkelanjutan. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengambil posisi pionir melalui Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) yang berdiri sejak tahun 1987 dan mengalami pembaruan signifikan pada tahun 2017. Program ini mewajibkan seluruh mahasiswa baru untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab intensif selama satu tahun penuh, sebuah kebijakan yang mencerminkan komitmen institusional terhadap penguasaan bahasa asing sebagai *bilingual university*.¹ Keunikan PKPBA terletak pada pendekatan integratifnya yang menggabungkan pembelajaran kelas dengan program asrama (*ma'had al-lughah*) di Al-Ali, yang menciptakan *total Arabic environment* bagi para peserta didik. Dengan dukungan 145 dosen dan 135 kelas, PKPBA telah menjadi laboratorium pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab terbesar di Indonesia.² Lembaga ini tidak hanya berfokus pada penguasaan empat keterampilan berbahasa (*istima', kalam, qira'ah, kitabah*), tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami khazanah keilmuan Islam serta literatur akademik dalam bidang studi masing-masing.³

Dalam dua dekade terakhir, berbagai penelitian telah mengkaji aspek-aspek spesifik pembelajaran bahasa Arab di PKPBA. Uril Bahrudin mengidentifikasi sejumlah problematika fundamental yang dihadapi PKPBA, mencakup dimensi pengajar, mahasiswa, materi ajar, dan manajemen program.⁴ Penelitian tersebut merekomendasikan peningkatan kualitas pedagogis pengajar melalui pelatihan berkelanjutan serta pengembangan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Di sisi lain, studi tentang metode menghafal kosakata (*mufrodah*) oleh Setiawan dan Fitriani mengungkapkan bahwa mahasiswa PKPBA menggunakan pendekatan beragam, termasuk metode *Ganz-Lern* (menghafal utuh), *Teil-Lern* (menghafal bagian per

¹ Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2025, October 23). Launching Komunitas Riset dan Inovasi Pusat Bahasa: Arabiyya Research and Innovation Council (ARIC). *Pusat Pengembangan Bahasa*. <https://ppb.uin-malang.ac.id/en/launching-komunitas-ri-set-dan-inovasi-pusat-bahasa-arabiyya-research-and-innovation-council-aric/>

² Observasi Langsung oleh peneliti

³ Mubarak, F. (n.d.). Pengembangan Kurikulum Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab Berparadigma Fakultatif. *Neliti*. <https://www.neliti.com/publications/242996/pengembangan-kurikulum-program-khusus-pengembangan-bahasa-arab-berparadigma-faku>

⁴ Bahrudin, U. (2017). Musykilah Ta'limiyah al-Lughah al-'Arabiyah bi Jami'ah Maulana Malik Ibrahim Malang wa al-Hulul al-Muqtarahah Iaha. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(1), 26. <https://doi.org/10.18860/ling.v12i1.4115>

bagian), serta *Total Physical Response*.⁵ Sementara itu, penelitian tentang evaluasi otentik yang dilakukan oleh 'Aini dkk. menunjukkan bahwa PKPBA telah mengimplementasikan penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, serta penilaian pengetahuan dan keterampilan berbasis portofolio.⁶ Studi lain oleh Lubis mengeksplorasi dampak kata serapan dari bahasa Arab terhadap proses pembelajaran di PKPBA, dengan temuan bahwa fenomena linguistik ini dapat menjadi fasilitator sekaligus penghambat tergantung pada tingkat kesadaran metalinguistik mahasiswa.⁷

Meskipun literatur tentang PKPBA telah berkembang sebagaimana diuraikan di atas, sebagian besar penelitian yang ada cenderung bersifat *fragmentaris*—masing-masing berfokus pada satu aspek spesifik seperti problematika umum, metode menghafal kosakata, evaluasi otentik, atau dampak kata serapan terhadap pembelajaran. Ketiadaan penelitian yang secara komprehensif dan integratif membahas inovasi pembelajaran sebagai sebuah sistem utuh di PKPBA merupakan kesenjangan yang nyata. Secara lebih spesifik, beberapa *gap* dapat diidentifikasi sebagai berikut: *Pertama*, penelitian Bahruddin mengkaji problematika namun belum secara sistematis mengeksplorasi solusi inovatif yang telah dikembangkan PKPBA dalam merespons problematika tersebut.⁴ *Kedua*, studi-studi seperti Lubis tentang kata serapan dan 'Aini dkk. tentang evaluasi otentik bersifat tematis-terbatas, sehingga belum mampu memberikan gambaran tentang bagaimana berbagai komponen inovasi (kurikulum, metode, media, evaluasi, sumber daya manusia) berinteraksi dan saling memperkuat dalam ekosistem pembelajaran PKPBA.⁶ *Ketiga*, meskipun peluncuran *Arabiyya Research and Innovation Council* (ARIC) pada Oktober 2025 menandai babak baru komitmen PKPBA terhadap riset dan inovasi, belum ada studi yang mendokumentasikan dan menganalisis secara kritis bentuk-bentuk inovasi pembelajaran yang telah dan sedang dikembangkan PKPBA pasca-pembaruan 2017 hingga era ARIC.⁷ Dengan demikian, penelitian tentang inovasi pembelajaran bahasa Arab di PKPBA UIN Maliki Malang menjadi urgen untuk mengisi kesenjangan tersebut. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan ragam inovasi yang telah diterapkan, tetapi juga menganalisis bagaimana inovasi-inovasi tersebut terintegrasi dalam sistem pembelajaran yang koheren, serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan bahasa Arab lainnya di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang dan kesenjangan penelitian tersebut, studi ini diarahkan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian berikut. Pertama, apa saja bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang? Kedua, bagaimana berbagai inovasi tersebut diintegrasikan dalam sebuah sistem pembelajaran bahasa Arab yang koheren dan berkelanjutan? Ketiga, faktor-faktor apa saja yang

⁵ Setiawan, C., & Fitriani, L. (2024). Analisis Metode Menghafal Mufrodah Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Tarling: Journal of Language Education*, 8(1), 135-146. <https://doi.org/10.24090/tarling.v8i1.10065>

⁶ 'Aini, D., Mahmudah, U., Maimun, A., & Hasanah, N. (2024). تنفيذ التقييم الحقيقي في تعليم مهارة الكلام ببرنامج تطوير اللغة العربية المكثف جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. *Mayada: al-Multaqa al-Ilmy al-Alamy lil-Dirasat al-Arabiyyah*, 1(1), 726-734. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/mayada/article/view/2552>

⁷ Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2025, October 24). Penyegaran Strategi Pembelajaran; Thinking Focus dan Pedagogic Genre. *Pusat Pengembangan Bahasa*. <https://ppb.uin-malang.ac.id/zh/2025/10/24/>

berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran di PKPBA? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan model inovasi pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*).⁸ Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam fenomena inovasi pembelajaran bahasa Arab di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai suatu sistem yang utuh dan kontekstual. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses *inquiry* yang memahami fenomena sosial dan masalah manusia berdasarkan gambaran holistik, kata-kata, serta laporan rinci dari sudut pandang informan. Adapun desain studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan mengeksplorasi suatu *bounded system*, yaitu PKPBA beserta seluruh komponen inovasinya dalam konteks nyata sebagaimana dikemukakan Yin.⁹

Lokasi penelitian bertempat di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berlokasi di Jalan Gajayana Nomor 50, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa PKPBA merupakan salah satu lembaga pembelajaran bahasa Arab intensif terbesar di Indonesia dengan sistem inovatif yang telah berkembang lebih dari tiga dekade serta terus mengalami pembaruan hingga era *Arabiyya Research and Innovation Council* (ARIC).¹⁰

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 12 informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam sistem pembelajaran PKPBA. Informan tersebut terdiri atas: (1) satu kepala PKPBA, (2) dua staf pengelola kurikulum dan evaluasi, (3) empat dosen bahasa Arab, (4) dua tutor sebaya (*peer tutor*), dan (5) tiga mahasiswa PKPBA dari tingkat yang berbeda. Pemilihan informan didasarkan pada pengalaman, intensitas keterlibatan, dan pengetahuan mereka mengenai implementasi inovasi pembelajaran bahasa Arab di PKPBA. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen resmi seperti kurikulum, silabus, modul pembelajaran, laporan evaluasi program, arsip penggunaan LMS HATI, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian meliputi: (1) pedoman observasi partisipatif, (2) pedoman wawancara semi-terstruktur, dan (3) lembar studi dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati implementasi inovasi pembelajaran di kelas, lingkungan ma'had, dan penggunaan media digital. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator inovasi pembelajaran yang mencakup inovasi kurikulum, metode, media, evaluasi, serta

⁸ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

⁹ Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.

¹⁰ Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2025, October 23). Launching Komunitas Riset dan Inovasi Pusat Bahasa: Arabiyya Research and Innovation Council (ARIC). *Pusat Pengembangan Bahasa*. <https://ppb.uin-malang.ac.id/en/launching-komunitas-riset-dan-inovasi-pusat-bahasa-arabiyya-research-and-innovation-council-aric/>

pengembangan sumber daya manusia.¹¹ Sementara itu, lembar dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi dokumen akademik yang berkaitan dengan sistem pembelajaran PKPBA.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama. Pertama, observasi partisipatif (*participant observation*) di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas, asrama, dan kegiatan pendukung lainnya. Observasi difokuskan pada praktik inovatif yang diterapkan dosen serta respons mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Kedua, wawancara mendalam (*in-depth interview*) menggunakan pedoman semi-terstruktur. Seluruh wawancara direkam, ditranskripsi secara verbatim, dan dianalisis secara tematik. Ketiga, studi dokumentasi (*documentation study*) terhadap berbagai dokumen tertulis dan digital yang relevan dengan inovasi pembelajaran di PKPBA.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing and verification*).¹² Proses kondensasi data mencakup seleksi, pengkodean, penyederhanaan, dan kategorisasi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, dan tabel tematik untuk mempermudah identifikasi pola inovasi pembelajaran. Analisis dilakukan secara simultan dan berulang hingga mencapai kejenuhan data (*data saturation*).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan empat kriteria *trustworthiness* menurut Lincoln dan Guba, yaitu: (1) *credibility* melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, (2) *transferability* melalui penyajian deskripsi yang rinci dan kontekstual, (3) *dependability* melalui audit proses penelitian dan pelacakan prosedur analisis data, serta (4) *confirmability* dengan memastikan keterlacakan data hingga sumber asli melalui dokumentasi transkrip, catatan lapangan, dan arsip penelitian.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Profil dan Orientasi Inovasi PKPBA UIN Maliki Malang

PKPBA (Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab) merupakan unit akademik di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertanggung jawab atas pembelajaran bahasa Arab intensif bagi seluruh mahasiswa baru selama satu tahun akademik. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran bahasa Arab di PKPBA tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi juga diperkuat melalui program ma'had dan lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Pengembangan Bahasa menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran di PKPBA dirancang secara sistematis dan terintegrasi dengan visi institusi. Informan menyatakan:

¹¹ A. S. Ma'arif, A. S. Walenta, B. Rustiyana, Y. R. Ningsih, D. Rachmawati, and H. Hakim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 2025. Agam: Agam: PT Srikandi Book Press.

¹² Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.

“Kami tidak ingin pembelajaran bahasa Arab berhenti pada aspek gramatikal saja. Karena itu, sistem yang dibangun di PKPBA mengintegrasikan kompetensi bahasa, pembentukan karakter *ulul albab*, dan kesiapan mahasiswa menghadapi era digital.”¹³

Temuan observasi juga menunjukkan adanya integrasi antara pembelajaran kelas, penggunaan media digital, dan aktivitas kebahasaan di ma'had. Dalam beberapa kelas yang diamati, dosen menggunakan kombinasi metode komunikatif, media digital berbasis LMS HATI, serta praktik percakapan langsung dalam bahasa Arab. Selain itu, papan pengumuman, slogan, dan instruksi akademik di lingkungan tertentu menggunakan bahasa Arab sebagai bagian dari penguatan lingkungan linguistik.

Penelitian ini juga menemukan bahwa PKPBA secara berkala melakukan evaluasi dan pembaruan sistem pembelajaran. Salah satu bentuknya adalah pembentukan *Arabiyya Research and Innovation Council* (ARIC) pada tahun 2025. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengelola program, ARIC dibentuk untuk memperkuat budaya riset dan inovasi pembelajaran berbasis data empiris. “ARIC dibentuk agar inovasi pembelajaran tidak hanya berdasarkan pengalaman praktis, tetapi juga berdasarkan hasil penelitian yang terukur dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan.”¹⁴

Temuan di atas menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran di PKPBA tidak bersifat parsial atau insidental, melainkan dibangun sebagai sistem pembelajaran yang terintegrasi. Integrasi tersebut tampak pada hubungan antara kebijakan institusional, lingkungan bahasa, penggunaan teknologi digital, dan penguatan karakter mahasiswa. Dengan demikian, inovasi di PKPBA tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan linguistik, tetapi juga pada pembentukan budaya akademik bilingual yang berkelanjutan.

Keberadaan ARIC memperlihatkan bahwa PKPBA mulai bergerak dari model pembelajaran berbasis praktik menuju model pengembangan inovasi berbasis riset (*research-based innovation*).¹⁵ Hal ini menunjukkan adanya kesadaran institusional bahwa inovasi pembelajaran memerlukan evaluasi berkelanjutan dan dukungan penelitian akademik agar tetap relevan terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pandangan Syafei yang menyatakan bahwa inovasi pembelajaran bahasa Arab harus mencakup pengembangan kurikulum, metode, media, teknologi, dan strategi pembelajaran kolaboratif secara terpadu.¹⁶ Namun demikian, penelitian ini menunjukkan dimensi tambahan yang belum banyak dibahas dalam studi sebelumnya, yaitu pentingnya integrasi antara budaya institusi, lingkungan bahasa, dan orientasi riset dalam membangun sistem inovasi pembelajaran yang berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Mustofa dkk. bahwa pengembangan program bahasa Arab di perguruan tinggi Islam tidak dapat dipisahkan dari visi internasionalisasi kampus dan penguatan identitas

¹³ Wawancara dengan ketua PKPBA (NQ)

¹⁴ Wawancara dengan dosen senior (AM)

¹⁵ Indriana, N., & Diantika, D. E. (2022). Efektivitas Bi'ah Lughawiyah untuk Kelancaran Kalam Arab Mahasiswa Kelas Khusus PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *At-Tuhafah (Jurnal Studi Keislaman)*, 11(1).

¹⁶ Bahruddin, U., & Febriani, S. R. (2020). Implementation of Krashen's Theory in Language Acquisition. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(8), 821–831.

bilingual university.¹⁷ Akan tetapi, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan inovasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan institusi dalam mengintegrasikan pembelajaran formal, lingkungan sosial-linguistik, dan transformasi digital secara simultan.

Inovasi Lingkungan Bahasa (Bi'ah Lughawiyah)

Salah satu inovasi paling signifikan yang diterapkan PKPBA adalah penciptaan lingkungan bahasa buatan (*artificial linguistic environment*) yang dikenal dengan istilah *bi'ah lughawiyah*. Berdasarkan hasil observasi, PKPBA menerapkan sistem *total Arabic environment* yang mewajibkan mahasiswa menggunakan bahasa Arab selama 24 jam, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, termasuk di lingkungan ma'had.

Observasi peneliti menunjukkan bahwa implementasi lingkungan bahasa dilakukan secara sistematis melalui beberapa strategi. Pertama, penerapan sanksi edukatif bagi mahasiswa yang menggunakan bahasa selain Arab di area tertentu. Bentuk sanksi tersebut berupa menghafal mufradat, membuat dialog bahasa Arab, atau presentasi singkat menggunakan bahasa Arab. Salah satu tutor sebaya menjelaskan (SFN):

“Sanksinya bukan untuk menghukum, tetapi untuk membiasakan mahasiswa tetap menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.”

Kedua, PKPBA menyediakan fasilitas pendukung seperti papan pengumuman bilingual, label ruangan berbahasa Arab, kamus tematik, serta slogan motivatif berbahasa Arab di berbagai sudut kampus dan ma'had. Ketiga, terdapat tutor sebaya (*peer tutor*) yang bertugas mendampingi mahasiswa dalam praktik bahasa sehari-hari.

Salah satu mahasiswa menyampaikan (MP):

“Awalnya merasa canggung karena harus berbicara Arab terus, tetapi setelah beberapa bulan jadi lebih terbiasa dan tidak takut salah lagi.”

Selain itu, observasi di lingkungan ma'had menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan ungkapan komunikatif sederhana dalam interaksi harian, seperti meminta bantuan, berdiskusi, atau menyampaikan pendapat menggunakan bahasa Arab. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *bi'ah lughawiyah* di PKPBA tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran kelas, tetapi menjadi instrumen utama dalam membangun kebiasaan berbahasa (*language habit formation*). Lingkungan bahasa yang diterapkan secara konsisten menciptakan eksposur linguistik yang intensif sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman komunikasi nyata dalam bahasa target.

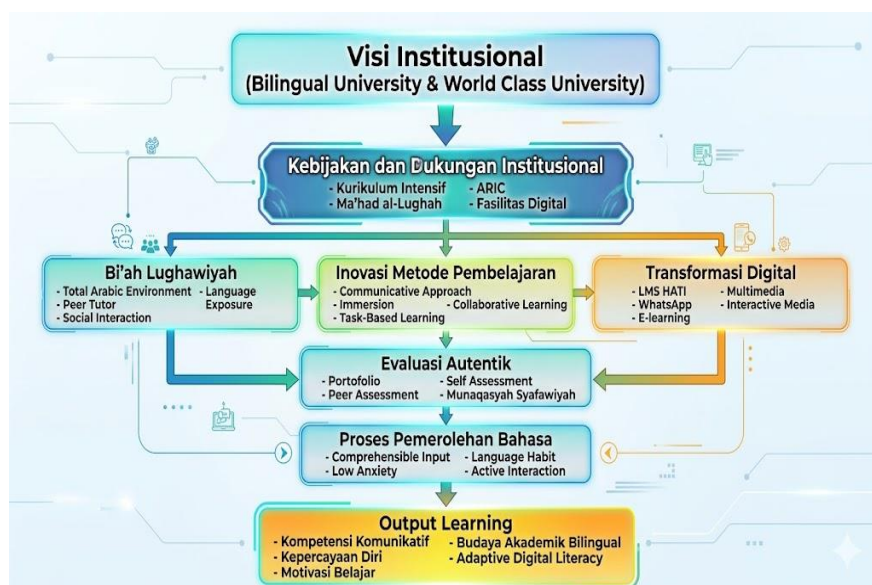
Penerapan sanksi edukatif juga menunjukkan adanya mekanisme kontrol sosial yang bertujuan menjaga konsistensi penggunaan bahasa Arab. Dalam konteks ini, tutor sebaya memiliki peran strategis sebagai mediator linguistik yang membantu mahasiswa beradaptasi dengan budaya komunikasi Arab tanpa tekanan yang berlebihan. Penelitian ini juga menemukan bahwa lingkungan bahasa di PKPBA berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Intensitas praktik komunikasi membuat mahasiswa lebih berani menggunakan bahasa Arab secara spontan, meskipun masih terdapat kesalahan gramatikal. Hal

¹⁷ Mustofa, S., Febriani, S. R., & Ibrahim, F. M. (2021). The Improvement of Arabic Language Learning Program in Realizing the World Class University. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(1). <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i1.7705>

ini menunjukkan bahwa pembelajaran lebih diarahkan pada keberanian berkomunikasi daripada sekadar ketepatan struktur bahasa.

Temuan penelitian ini memperkuat teori akuisisi bahasa kedua Krashen yang menekankan pentingnya *comprehensible input* dan lingkungan belajar dengan tingkat kecemasan rendah (*low anxiety*) dalam pemerolehan bahasa.¹⁸ Lingkungan bahasa yang kaya akan interaksi memungkinkan mahasiswa memperoleh input linguistik secara alami dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suroiyah dan Muzadi yang menyatakan bahwa rekayasa lingkungan belajar yang kondusif dan didukung fasilitas memadai menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang aktif. Selain itu, Indriana dan Diantika menemukan bahwa penerapan *bi'ah lughawiyah* dapat meningkatkan kelancaran berbicara mahasiswa karena mereka terbiasa menggunakan bahasa target dalam komunikasi sehari-hari.

Namun demikian, penelitian ini menunjukkan dimensi tambahan bahwa keberhasilan *bi'ah lughawiyah* tidak hanya ditentukan oleh aturan penggunaan bahasa, tetapi juga oleh dukungan sosial melalui tutor sebaya dan budaya akademik yang mendorong mahasiswa untuk berani berkomunikasi tanpa rasa takut melakukan kesalahan.



Gambar 1: peta konsep: strategik pemerolehan bahasa berbasis visi institusi

Peta konsep ini menggambarkan sebuah arsitektur strategis yang holistik dan progresif dalam mewujudkan institusi pendidikan tinggi berkelas dunia (*World Class University*) dengan keunggulan budaya bilingual yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Visi besar tersebut tidak sekadar menjadi menara gading, melainkan diturunkan secara sistematis ke dalam kebijakan operasional yang kokoh, mulai dari penguatan kurikulum, pusat riset, hingga integrasi fasilitas digital. Sinergi ini melahirkan tiga pilar utama yang saling berkelindan lingkungan bahasa yang imersif (*Bi'ah Lughawiyah*), metodologi pembelajaran yang inovatif,

¹⁸ Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press.

dan transformasi ekosistem digital sebagai fondasi utama untuk menciptakan ruang belajar yang dinamis, adaptif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

Lebih jauh dari sekadar proses transfer keilmuan, alur dalam bagan ini mencerminkan pendekatan humanis-psikologis dalam pemerolehan bahasa (*language acquisition*). Melalui sistem evaluasi yang autentik dan penciptaan atmosfer akademik yang rendah tekanan (*low anxiety*), bahasa asing tidak lagi dipelajari sebagai materi hafalan yang kaku, melainkan diinternalisasi secara alami menjadi sebuah kebiasaan hidup (*language habit*). Pada akhirnya, muara dari seluruh ekosistem ini adalah lahirnya lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi komunikatif global dan literasi digital, tetapi juga memiliki kepercayaan diri serta motivasi belajar tinggi untuk menjadi agen perubahan di kancah internasional.

Inovasi Pemanfaatan Teknologi Digital dan Aplikasi E-Learning

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa PKPBA telah mengintegrasikan berbagai platform digital dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Inovasi teknologi yang diterapkan meliputi penggunaan LMS (Learning Management System) bernama HATI (*Hayāh Al-'Arābiyah Tafā'uliyān Iliktruniyan*), pemanfaatan WhatsApp untuk pembelajaran keterampilan menulis dan berbicara, serta penggunaan media sosial untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa.¹⁹

1. Aplikasi HATI untuk Keterampilan Menyimak (Mahārah Istimā')

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi HATI telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Arab mahasiswa. Fitrah dkk. melaporkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa sebelum menggunakan HATI adalah 65,00, sementara setelah menggunakan aplikasi tersebut meningkat menjadi 81,79, dengan selisih rata-rata peningkatan sebesar 16,79. Uji statistik paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan atau pengaruh substansial dari penggunaan aplikasi HATI.²⁰

Aplikasi ini menyediakan materi menyimak yang bervariasi mulai dari percakapan sehari-hari hingga pidato akademik, dilengkapi dengan latihan interaktif dan umpan balik instan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rajabi yang menyatakan bahwa pembelajaran *mahārah al-istimā'* di PKPBA didukung oleh materi ajar yang efektif (buku Al-'Arabiyyah Lin Nāsyi'īn) serta metode pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan evaluasi yang optimal.²¹

2. Pemanfaatan WhatsApp untuk Keterampilan Menulis dan Berbicara

Penelitian ini juga menemukan inovasi pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran yang kreatif. Sa'diyah melaporkan bahwa metode *drill* berbantuan

¹⁹ Ma'arif, A. Samsul; Sa'diyah, Halimatus; BAKHIET, Bakri Muhammad. Learning Arabic With Ease, Skill, And Joy: A Pedagogical Model From Pkpba Uin Maliki Malang: Model Pendidikan Bahasa di PKPBA UIN Maliki Malang. *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2026, 6.1: 22-34.

²⁰ Fitrah, I. J., Ramdhani, M. R. W. H., Fitriani, L., & Aziz, A. (2024). Enhancing students' listening proficiency (Mahārah Istimā') in State Islamic Religious Higher Education Institutions by utilising the e-Learning Application "HATI". *Jurnal Sustainable*, 7(1). <https://doi.org/10.32923/kjmp.v7i1.4089>

²¹ Rajabi, E. S. (2023). Metode pembelajaran maharah al-istima' di kelas PKPBA UIN Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(5), 124-133. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/5752>

WhatsApp efektif dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Arab (*kitābah al-jumal*) di Fakultas Psikologi UIN Malang. Implementasi pembelajaran meliputi tiga tahap: persiapan (pembuatan grup, penyusunan materi), pelaksanaan (pemberian latihan bertahap, koreksi berkelanjutan), dan evaluasi.²²

Lebih lanjut, Sa'diyah dalam penelitian terpisah menemukan bahwa penggunaan *WhatsApp small groups* untuk pembelajaran *mahārah al-kalām* di masa daring dapat menumbuhkan interaksi yang nyaman bagi mahasiswa, menghilangkan rasa canggung, malu, atau takut salah ketika berdialog dengan mahasiswa lain. Fitur *voice note* dan *video call* dalam WhatsApp menjadi sarana utama praktik berbicara. Temuan ini sejalan dengan perspektif Hanifah bahwa teknologi digital seperti e-learning dan multimedia interaktif menjadi keniscayaan dalam pembelajaran bahasa Arab abad ke-21.²³

3. Inovasi Metode Pembelajaran

PKPBA mengadopsi pendekatan komunikatif (*communicative approach*) yang dipadukan dengan metode *immersion* dan *task-based language teaching*.²⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen secara aktif memberikan ekspresi bahasa Arab secara intensif kepada mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menerima dan menyimak materi dengan baik.

Suroiyah dan Muzadi dalam penelitiannya mengidentifikasi tiga komponen utama keberhasilan pembelajaran aktif di PKPBA. *Pertama*, pengaturan kelas (*casual setting*) yang konsisten dengan penerapan metode yang sesuai dan diskusi antar peserta didik. *Kedua*, partisipasi aktif mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran melalui pertanyaan dan ekspresi gagasan. *Ketiga*, kondisi lingkungan yang nyaman dengan fasilitas yang memadai.²⁵

Metode pembelajaran yang bervariasi ini mencerminkan rekomendasi Syafei bahwa pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab harus mempertimbangkan pergeseran paradigma di era digital serta keseimbangan antara peran guru dan murid dalam metode tradisional dan modern. PKPBA terbukti mampu mengintegrasikan pendekatan klasik seperti *drill* dan *memorization* dengan pendekatan kontemporer seperti *project-based learning* dan *collaborative learning*.²⁶

²² Sa'diyah, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup WhatsApp. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2). <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119>

²³ Sa'diyah, H. (2020). Ath-Thariqah at-Tadribiyyah bi Wasilati "WhatsApp" wa Fa'aliyatihā fi Ta'limi Kitābati al-Jumāl al-'Arabīyyati bi Kullīyyati 'Ilmi an-Nafsi bi Jami'ati Maulana Malik Ibrahim al-Islamiyyah al-Chukumiyyah Malang. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 4(1), 116-129. <https://doi.org/10.17977/um056v4i1p116-129>

²⁴ N. Arifuddin, D. A. Wiranegara, A. S. Ma'arif, M. R. Junaidi, and B. M. Bakhiet, "Integrating Life Skills in Arabic Language Education: Enhancing Bilingual University Graduates' Employability and Competencies," *J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 17, no. 1, pp. 276–293, 2025.

²⁵ Suroiyah, E. N., & Muzadi, N. H. (2021). Implementasi Rekayasa Lingkungan Belajar Bahasa Arab di Kelas PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Al Miqlamah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/miqlamah/article/view/4524>

²⁶ Syafei, I. (2025). *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Widina Media Utama

4. Inovasi Evaluasi Pembelajaran

Temuan penelitian mengungkap bahwa PKPBA telah meninggalkan model evaluasi konvensional yang hanya mengandalkan tes tertulis. Sebagai gantinya, dikembangkan sistem evaluasi komprehensif yang mencakup tiga komponen utama.

4.1. Penilaian Autentik

Evaluasi autentik diterapkan melalui observasi partisipasi mahasiswa dalam kegiatan berbahasa, penilaian diri (*self-assessment*), dan penilaian antar teman (*peer assessment*). Model ini memungkinkan dosen untuk menilai tidak hanya aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab.

4.2. Evaluasi Berbasis Portofolio

Setiap mahasiswa diwajibkan mengumpulkan portofolio yang berisi rekaman praktik berbicara, tulisan-tulisan berbahasa Arab, serta laporan kegiatan berbahasa. Portofolio ini dinilai secara berkala oleh dosen pembimbing.

4.3. Ujian Lisan Periodik (*Munaqasyah Syafawiyah*)

Ujian lisan dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar hingga lanjut. Dalam ujian ini, mahasiswa diuji kemampuannya dalam berdialog, mempresentasikan gagasan, dan merespons pertanyaan secara spontan dalam bahasa Arab. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ujian lisan menjadi instrumen yang paling efektif dalam mengukur kemampuan komunikatif mahasiswa sekaligus membangun kepercayaan diri.

Faktor-Faktor Keberhasilan Inovasi Komitmen Institusional yang Kuat

Dukungan penuh dari Rektorat dan seluruh jajaran manajemen universitas menjadi fondasi utama keberhasilan PKPBA. Hal ini terwujud dalam alokasi anggaran yang memadai, penyediaan fasilitas pembelajaran, serta kebijakan yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru mengikuti program ini. Mustofa dkk. menegaskan bahwa integrasi program pembelajaran bahasa Arab antara institusi internal kampus merupakan ukuran keberhasilan dalam mewujudkan *world class university*.²⁷

Profesionalisme dan Kreativitas Dosen

Para dosen PKPBA tidak hanya menguasai aspek linguistik bahasa Arab tetapi juga memiliki kompetensi pedagogik yang kreatif dan literasi digital yang memadai. Hal ini sesuai dengan karakteristik guru bahasa Arab ideal yang dikemukakan Hanifah, yakni mampu mengintegrasikan pendidikan karakter, *task-based learning*, *Arabic for Specific Purposes*, serta pemanfaatan teknologi digital.²⁸

Konsistensi Penerapan Sanksi Edukatif

²⁷ S. Mustofa, A. Ubaid, A. S. Ma'arif, S. R. Febriani, and A. Desrani, "Spiritual Improvement of the Community Through the Study of Kitab Kuning and Wirid Ratib Al-Haddad," *EDUKASI J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 70–86, 2022.

²⁸ A. S. Ma'arif and F. Rosikh, "Integrating Arabic Language Learning And Islamic Religious Education For Religious Character Formation," *Ummul Qura J. Inst. Pesantren Sunan Drajat Lamongan*, vol. 9, no. 2, pp. 264–270, 2025.

PKPBA menerapkan sistem sanksi yang konsisten bagi pelanggaran penggunaan bahasa di luar bahasa Arab. Sanksi ini bersifat edukatif, seperti menulis teks berbahasa Arab, menghafal kosakata tambahan, atau membersihkan area kampus, bukan sanksi yang bersifat punitive.

Tantangan dan Prospek Inovasi

Meskipun PKPBA telah mencapai berbagai keberhasilan, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang masih dihadapi. Rajabi menegaskan bahwa salah satu masalah yang masih muncul adalah kurangnya konsentrasi mahasiswa saat dosen menyampaikan materi, yang disebabkan oleh kelelahan akibat aktivitas asrama atau kurang tidur karena begadang di malam hari.²⁹

Selain itu, tantangan lain meliputi keberagaman latar belakang kemampuan bahasa Arab mahasiswa yang masuk PKPBA, serta kebutuhan untuk terus memperbarui materi ajar agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Kehadiran ARIC diharapkan dapat menjadi solusi atas tantangan-tantangan ini melalui penelitian berkelanjutan dan inovasi yang berbasis data.³⁰

Prospek ke depan, PKPBA direkomendasikan untuk mulai mengintegrasikan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran adaptif, mengembangkan konten digital yang lebih interaktif, serta memperluas kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan bahasa Arab di Timur Tengah. Sebagaimana disarankan oleh Hanifah, pemanfaatan kecerdasan buatan hingga pembelajaran adaptif menjadi keniscayaan bagi pembelajaran bahasa Arab masa depan.³¹

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mengkaji keterintegrasian inovasi tersebut dalam sistem pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasinya. Berdasarkan hasil penelitian, pertanyaan penelitian pertama terjawab melalui temuan bahwa PKPBA mengembangkan inovasi pembelajaran secara multidimensional yang mencakup pengembangan kurikulum berbasis kompetensi komunikatif, implementasi *bi'ah lughawiyah* melalui sistem *total Arabic environment*, pemanfaatan teknologi digital dan LMS HATI, penerapan pendekatan *communicative language teaching*, *immersion*, dan *task-based learning*, serta pengembangan evaluasi autentik berbasis portofolio dan ujian lisan (*munaqasyah syafawiyah*).

²⁹ Rajabi, E. S. (2023). Metode pembelajaran maharah al-istima' di kelas PKPBA UIN Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(5), 124-133. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/5752>

³⁰ Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2025, October 23). Launching Komunitas Riset dan Inovasi Pusat Bahasa: Arabiyya Research and Innovation Council (ARIC). *Pusat Pengembangan Bahasa*. <https://ppb.uin-malang.ac.id/en/launching-komunitas-ri-set-dan-inovasi-pusat-bahasa-arabiyya-research-and-innovation-council-aric/>

³¹ Hanifah, U. (2025). Media dan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. In *Pendidikan Bahasa Arab Kontemporer* (pp. 57-81). Sanabil Muslimin Indonesia.

Selanjutnya, pertanyaan penelitian kedua menunjukkan bahwa berbagai inovasi tersebut tidak beroperasi secara parsial, melainkan terintegrasi dalam suatu ekosistem pembelajaran yang koheren dan berkelanjutan. Integrasi tersebut tercermin dalam sinergi antara pembelajaran formal di kelas, pembinaan kebahasaan di ma'had, pemanfaatan media digital, sistem evaluasi autentik, serta dukungan kebijakan institusional universitas. Keterpaduan antarkomponen tersebut menghasilkan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh eksposur linguistik secara intensif dan berkesinambungan dalam konteks akademik maupun sosial.

Adapun jawaban atas pertanyaan penelitian ketiga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran di PKPBA ditopang oleh beberapa faktor utama, yaitu komitmen institusional yang kuat, profesionalisme dan kreativitas dosen, keberadaan tutor sebaya (*peer tutor*), konsistensi penerapan lingkungan bahasa, serta dukungan teknologi pembelajaran yang adaptif. Penelitian ini juga menemukan bahwa budaya akademik bilingual dan mekanisme kontrol sosial berbasis sanksi edukatif memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan kebiasaan berbahasa mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat perspektif *second language acquisition* yang menempatkan lingkungan linguistik, interaksi sosial, dan *comprehensible input* sebagai determinan utama dalam pemerolehan bahasa kedua. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam tidak dapat dijelaskan semata-mata melalui pendekatan linguistik, melainkan perlu dipahami sebagai hasil interaksi antara kebijakan institusional, budaya akademik, inovasi pedagogik, dan transformasi digital. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan konstruksi konseptual mengenai pembelajaran bahasa Arab sebagai *integrated learning ecosystem* yang menempatkan inovasi sebagai bagian dari sistem pendidikan yang saling terhubung dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu institusi sehingga temuan yang dihasilkan bersifat kontekstual dan belum dapat digeneralisasikan secara luas pada lembaga pembelajaran bahasa Arab lainnya. Kedua, pendekatan kualitatif yang digunakan berfokus pada eksplorasi proses dan dinamika inovasi sehingga belum mampu mengukur efektivitas masing-masing inovasi secara kuantitatif terhadap capaian kompetensi mahasiswa. Ketiga, penelitian ini belum secara mendalam mengkaji variasi pengalaman mahasiswa berdasarkan latar belakang kemampuan bahasa yang heterogen.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan pendekatan *mixed methods* guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas inovasi pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian mendatang perlu diarahkan pada pengkajian implementasi pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), analisis komparatif antarlembaga pembelajaran bahasa Arab, serta evaluasi terhadap pengembangan model inovasi berbasis riset melalui *Arabiyya Research and Innovation Council (ARIC)* dalam konteks transformasi pendidikan bahasa Arab di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, D., Mahmudah, U., Maimun, A., & Hasanah, N. (2024). تنفيذ التقييم الحقيقي في تعليم مهارة الكلام. *Mayada: al-Multaqa al-Ilmy al-Alamy lil-Dirasat al-Arabiyah*, 1(1), 726-734. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/mayada/article/view/2552>
- Arifuddin, Nur, D. A. Wiranegara, A. S. Ma'arif, M. R. Junaidi, and B. M. Bakhiet, "Integrating Life Skills in Arabic Language Education: Enhancing Bilingual University Graduates' Employability and Competencies," *J. Al Bayan J. Jur. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 17, no. 1, pp. 276–293, 2025.
- Bahrudin, U. (2017). Musykilah Ta'limiyah al-Lughah al-'Arabiyah bi Jami'ah Maulana Malik Ibrahim Malang wa al-Hulul al-Muqtarahah laha. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(1), 26. <https://doi.org/10.18860/ling.v12i1.4115>
- Bahrudin, U., & Febriani, S. R. (2020). Implementation of Krashen's Theory in Language Acquisition. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(8), 821–831.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Fitrah, I. J., Ramdhani, M. R. W. H., Fitriani, L., & Aziz, A. (2024). Enhancing students' listening proficiency (Mahārah Istimā') in State Islamic Religious Higher Education Institutions by utilising the e-Learning Application "HATI". *Jurnal Sustainable*, 7(1). <https://doi.org/10.32923/kjmp.v7i1.4089>
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Hanifah, U. (2025). Media dan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. In *Pendidikan Bahasa Arab Kontemporer* (pp. 57-81). Sanabil Muslimin Indonesia.
- Indriana, N., & Diantika, D. E. (2022). Efektivitas Bi'ah Lughawiyah untuk Kelancaran Kalam Arab Mahasiswa Kelas Khusus PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *At-Tuhafah (Jurnal Studi Keislaman)*, 11(1).
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. SAGE Publications.
- Lubis, D. A. (2024). Dampak Kata Serapan dari Bahasa Arab pada Pembelajaran Bahasa Arab di Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *TA'LIM: Jurnal Ilmu Agama Islam*.
- Ma'arif, A. Samsul; SA'DIYAH, Halimatus; BAKHIET, Bakri Muhammad. Learning Arabic With Ease, Skill, And Joy: A Pedagogical Model From Pkpb Uin Maliki Malang: Model Pendidikan Bahasa di PKPBA UIN Maliki Malang. *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2026, 6.1: 22-34
- Ma'arif, A. Samsul. Walenta, B. Rustiyana, Y. R. Ningsih, D. Rachmawati, and H. Hakim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 2025. Agam: PT Srikandi Book Press.
- Ma'arif, A. Samsul and F. Rosikh, "Integrating Arabic Language Learning And Islamic

Religious Education For Religious Character Formation,” *Ummul Qura J. Inst. Pesantren Sunan Drajat Lamongan*, vol. 9, no. 2, pp. 264–270, 2025.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mubarak, F. (n.d.). Pengembangan Kurikulum Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab Berparadigma Fakultatif. *Neliti*. <https://www.neliti.com/publications/242996/pengembangan-kurikulum-program-khusus-pengembangan-bahasa-arab-berparadigma-faku>
- Mustofa, S., Febriani, S. R., & Ibrahim, F. M. (2021). The Improvement of Arabic Language Learning Program in Realizing the World Class University. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 13(1). <https://doi.org/10.24042/albayan.v13i1.7705>
- Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2025, October 23). Launching Komunitas Riset dan Inovasi Pusat Bahasa: Arabiyya Research and Innovation Council (ARIC). *Pusat Pengembangan Bahasa*. <https://ppb.uin-malang.ac.id/en/launching-komunitas-ri-set-dan-inovasi-pusat-bahasa-arabiyya-research-and-innovation-council-aric/>
- Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2025, October 24). Penyegaran Strategi Pembelajaran; Thinking Focus dan Pedagogic Genre. *Pusat Pengembangan Bahasa*. <https://ppb.uin-malang.ac.id/zh/2025/10/24/>
- Rajabi, E. S. (2023). Metode pembelajaran maharah al-istima' di kelas PKPBA UIN Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(5), 124-133. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/5752>
- S. Mustofa, A. Ubaid, A. S. Ma'arif, S. R. Febriani, and A. Desrani, “Spiritual Improvement of the Community Through the Study of Kitab Kuning and Wirid Ratib Al-Haddad,” *EDUKASI J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 70–86, 2022.
- Sa'diyah, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Self-Confidence Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Melalui Grup WhatsApp. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2). <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.119>
- Sa'diyah, H. (2020). Ath-Thariqah at-Tadribyyah bi Wasilati "WhatsApp" wa Fa'aliyatiha fi Ta'limi Kitabati al-Jumali al-'Arabiyyati bi Kulliyati 'Ilmi an-Nafsi bi Jami'ati Maulana Malik Ibrahim al-Islamiyyah al-Chukumiyah Malang. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 4(1), 116-129. <https://doi.org/10.17977/um056v4i1p116-129>
- Sa'diyah, H. (2021). Whatsapp Small Groups sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Masa Daring. *Arabia*, 13(1). <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i1.10217>
- Setiawan, C., & Fitriani, L. (2024). Analisis Metode Menghafal Mufrodlat Mahasiswa di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Tarling: Journal of Language Education*, 8(1), 135-146. <https://doi.org/10.24090/tarling.v8i1.10065>
- Suroiyah, E. N., & Muzadi, N. H. (2021). Implementasi Rekayasa Lingkungan Belajar Bahasa Arab di Kelas PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Al Miqlamah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/miqlamah/article/view/4524>

- Syafei, I. (2025). *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Widina Media Utama
- Ula, R. M. (2025). Pengaruh pembelajaran dwi bahasa terhadap peningkatan kemampuan bahasa mahasiswa di UIN Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(10), 70-75. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/17505>
- Universitas Darussalam Gontor. (2025, October 28). PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa. *UNIDA Gontor*. <https://unida.gontor.ac.id/blog/pkpba-uin-malang-bahasa-arab-unida-gontor/>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.